

## DAFTAR PUSTAKA

- Adioetoemo, M. O. (2013). *Dasar – Dasar Demografi*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Aizawa, N. (2019, November 9). *How Immigration Will Change Japanese Politics*. Retrieved from East Asia Forum: <https://eastasiaforum.org/2019/11/09/how-immigration-will-change-japanese-politics/>
- Akira Iida, H. O. (2024, March 30). *Japan Leaning More Heavily on Foreign Labor as Skilled Worker Program Expands*. Retrieved from The Mainichi: <https://mainichi.jp/english/articles/20240330/p2a/00m/0na/004000c>
- Allen, E. R. (2016). *Analysis of Trends and Challenges in The Indonesian Labor Market*. <https://www.adb.org/sites/default/files/publication/182935/inopaper-16-2016.pdf>
- Anantar, A. (2024, Januari 2). *65 Tahun Kerja Sama Indonesia-Jepang, Perkuat Hubungan Kerja Sama Bilateral, ASEAN & Indo Pasifik*. Retrieved from Kompas.tv: <https://www.kompas.tv/internasional/473805/65-tahun-kerja-sama-indonesia-jepang-perkuat-hubungan-kerja-sama-bilateral-asean-indo-pasifik>
- Antara. (2021, Juni 22). *Menaker: Lulusan BLK dan LPK Semakin Diakui dengan Adanya Sertifikasi Kompetensi*. Retrieved from Tempo.co.: <https://bisnis.tempo.co/read/1475494/menaker-lulusan-blk-dan-lpk-semakin-diakui-dengan-adanya-sertifikasi-kompetensi>
- Aprilia Putri Maharani, A. M. (2020). *Kerja Sama Bilateral Indonesia-Malaysia dalam Menangani Kasus TKI Ilegal Pada Masa Presiden Joko Widodo (2014-2019)*. . *Prosiding UMY Grace*, 388-396.
- Arfiani, I. (2014). *Kebijakan Menekan Angka Pengangguran Melalui Program Pelatihan Kerja di Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kota Magelang*. *Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Muhammadiyah Negeri Yogyakarta*.
- Arishanti, R. D. (2019). *Kepentingan Jepang Terhadap Indonesia di Bawah Kerja Sama Bilateral Indonesia Japan Economic Partnership Agreement 2008-2017*. *Skripsi: Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024). *Jumlah dan Persentase Penduduk Bekerja dan Pengangguran - Tabel Statistik*. Bps.go.id; Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk1MyMy/jumlah-dan-persentase-penduduk-bekerja-dan-pengangguran.html>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). *Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama*

*Seminggu yang Lalu, 2008-2023 - Tabel Statistik*. Bps.go.id; Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTkwOSMx/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-dan-jenis-kegiatan-selama-seminggu-yang-lalu--2008-2022.html>

- Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2023). *Rencana Tenaga Kerja Jangka Panjang: Menuju Indonesia Emas 2045*. Jakarta: Kementerian Ketenagakerjaan.
- Bina Insani MTC Magelang. (2022, August 31). *Update Kuota Terbaru Tokutei Ginou Agustus 2022*. KONSULTASI KERJA JEPANG. <https://jftbasic.com/update-kuota-terbaru-tokutei-ginou-agustus-2022/>
- BBPVP Bandung. (2024). *Jadwal Program Pelatihan Berbasis Kompetensi BPVP Bandung Barat Tahun 2024*. Retrieved from <https://bvpvbandungbarat.kemnaker.go.id/jadwal-pelatihan/>
- BBPVP Makassar. (2020). *Jurusan dan Program Pelatihan*. Retrieved from BBPVP Makassar : <https://bbpvpmakassar.kemnaker.go.id/pelatihan/>
- BBPVP Medan. (2023, Februari 15). *Peserta Caregiver (Keterampilan Perawatan Lansia)*. Retrieved from <https://bbplkmedan.kemnaker.go.id/peserta-caregiver-keterampilan-perawatan-lansia/>
- BP2MI. (2023, Februari 3). *Audiensi dengan Pemerintah Prefektur Miyagi Jepang, BP2MI Ingin Ada Penambahan Kuota PMI dan Perluasan Sektor Kerja*. Retrieved from [bp2mi.go.id](https://bp2mi.go.id): Audiensi dengan Pemerintah Prefektur Miyagi Jepang, BP2MI Ingin Ada Penambahan Kuota PMI dan Perluasan Sektor Kerja. BP2MI.
- BP2MI. (2019, Oktober 14). *FAQ SSW Jepang*. Retrieved from [bp2mi.go.id](https://bp2mi.go.id): <https://bp2mi.go.id/berita-detail/faq-ssw-jepang>
- BP2MI. (2023, Oktober 14). *Kepala BP2MI Kumpul dengan Komunitas Pekerja Migran Indonesia EPA di Jepang*. Retrieved from Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia: <https://bp2mi.go.id/berita-detail/kepala-bp2mi-kumpul-dengan-komunitas-pekerja-migran-indonesia-epa-di-jepang#>
- BPS. (2022). *Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2022*. <https://satudata-dev.kemnaker.go.id/satudata-public/2022/05/files/infografik/acf9d8d5-086e-4e77-b6d9-3a84c7eda489.webp>: PUSDATIK.
- Depan, M., Kepercayaan, B., Jepang, K., Lalu, M., Kini, M., Depan, M., & Jica. (2018). *Pembangunan Indonesia dan Kerjasama Jepang: Booklet ini merupakan rangkuman dari "Tinjauan Pembangunan Indonesia dan*. [https://www.jica.go.jp/Resource/publication/pamph/region/ku57pq00002izqzn-att/indonesia\\_development\\_ind.pdf](https://www.jica.go.jp/Resource/publication/pamph/region/ku57pq00002izqzn-att/indonesia_development_ind.pdf)
- Dianni Risda. (2022). *Increasing Japanese and Indonesian Mutual Cooperation Indonesian Human Resources' Contribution to Japan's Technical Intern*

- Training Program. *Advances in Japanese Business and Economics*, 79–143. [https://doi.org/10.1007/978-981-16-7989-6\\_4](https://doi.org/10.1007/978-981-16-7989-6_4)
- Ekaptiningrum, K. (2022, October 4). *Tenaga Kerja Indonesia Masih Didominasi Low Skill - Universitas Gadjah Mada*. Ugm.ac.id. <https://ugm.ac.id/id/berita/23020-tenaga-kerja-indonesia-masih-didominasi-low-skill/>
- Fadhil, M. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pegawai pada Balai Latihan Kerja Industri Makassar. *Perspektif: Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, 70-81.
- Faizin. M. (2023, July 21). *Indonesia-Jepang Bahas 4 Hal Bidang Ketenagakerjaan*. NU Online; NU Online. <https://www.nu.or.id/ketenagakerjaan/indonesia-jepang-bahas-4-hal-bidang-ketenagakerjaan-3UiCn>
- Fatkhur Rokhim, T. N. (2023). Factors Influencing Unemployment in Indonesia. *JSRET (Journal of Scientific Research, Education, and Technology)*, 122-129.
- Fikri, S. (2022). Perlindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Bagi Pekerja Migran Indonesia di Luar Negeri. *MORALITY: Jurnal Ilmu Hukum*, 108-126.
- Gustina, M. R. (2020). Pengaruh Diaspora Bugis Makassar di Malaysia terhadap Hubungan Bilateral Indonesia-Malaysia. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional LINO*, 1-26.
- HAYS. (2020). *Japan Reports Highest Percentage of Formal Diversity Practices But Least Diverse Workforce in Asia*. Retrieved from HAYS.co.jp.: <https://www.hays.co.jp/en/press-release/content/-5->
- Henny Natasha Rosalina, L. T. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Migran Sektor Informal dalam Perspektif Teori Bekerjanya Hukum di Masyarakat. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 174-187.
- Hety Nurohmah, A. L. (2023). Optimalisasi Penggunaan Bahan Ajar pada Program Pelatihan Calon Pekerja Migran Indonesia. *Jurnal Studi Kejepangan*, 50-51.
- ILO. (n.d.). *K111- Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan*. Retrieved from [www.ilo.org](http://www.ilo.org): [https://www.ilo.org/sites/default/files/wcmsp5/groups/public/@asia/@ro-bangkok/@ilo-jakarta/documents/legaldocument/wcms\\_124564.pdf](https://www.ilo.org/sites/default/files/wcmsp5/groups/public/@asia/@ro-bangkok/@ilo-jakarta/documents/legaldocument/wcms_124564.pdf)
- Intan. (2020, Juli 20). *Bagaimana Mekanisme Penempatan SSW/PBS?* Retrieved from Kementerian Ketenagakerjaan RI: <https://bantuan.kemnaker.go.id/support/solutions/articles/43000586009-bagaimana-mekanisme-penempatan-ssw-pbs->

- JLPT. (2024). *N1-N5: Summary of Linguistic Competence Required for Each Level from Japanese-Language Proficiency Test*. Retrieved from <https://www.jlpt.jp/e/about/levelsummary.html>
- Julius Probst, P. (2024, Januari 30). *Labor Markets Worldwide: Japan*. Retrieved from The Stepstone Group: <https://www.thestepstonegroup.com/en/insights/labor-markets-worldwide-japan/>
- Kiki Content Writer. (2022, October 17). *BBPVP Makassar Adakan Pelatihan Boarding Bahasa Jepang*. *Tribun-Timur.com*; [Tribun-timur.com](https://makassar.tribunnews.com/2022/10/17/bbpvp-makassar-adakan-pelatihan-boarding-bahasa-jepang). <https://makassar.tribunnews.com/2022/10/17/bbpvp-makassar-adakan-pelatihan-boarding-bahasa-jepang>
- Kumparan. (2022, Agustus 14). *Berapa Batas Usia Minimal Tenaga Kerja di Indonesia? Berikut Jawabannya*. Retrieved from [Kumparan.com](https://kumparan.com/berita-bisnis/berapa-batas-usia-minimal-tenaga-kerja-di-indonesia-berikut-jawabannya-1ye6vrD2Tx8): <https://kumparan.com/berita-bisnis/berapa-batas-usia-minimal-tenaga-kerja-di-indonesia-berikut-jawabannya-1ye6vrD2Tx8>
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2020, Agustus 14). *Latih Bahasa Jepang, Kemnaker Tingkatkan Kompetensi 480 Calon Pekerja Migran Indonesia*. Retrieved from [Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia](https://kemnaker.go.id/news/detail/latih-bahasa-jepang-kemnaker-tingkatkan-kompetensi-480-calon-pekerja-migran-indonesia): <https://kemnaker.go.id/news/detail/latih-bahasa-jepang-kemnaker-tingkatkan-kompetensi-480-calon-pekerja-migran-indonesia>
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2020, Januari 6). *Presiden Joko Widodo Resmikan 1.113 Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas*. Retrieved from [Kemnaker.go.id](https://kemnaker.go.id/news/detail/presiden-joko-widodo-resmikan-1113-balai-latihan-kerja-blk-komunitas): <https://kemnaker.go.id/news/detail/presiden-joko-widodo-resmikan-1113-balai-latihan-kerja-blk-komunitas>
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2021, Maret 24). *Indonesia-Jepang Bahas Penempatan Pekerja Migran dan Program Pemagangan*. Retrieved from [Kemnaker.go.id](https://kemnaker.go.id/news/detail/indonesia-jepang-bahas-penempatan-pekerja-migran-dan-program-pemagangan): <https://kemnaker.go.id/news/detail/indonesia-jepang-bahas-penempatan-pekerja-migran-dan-program-pemagangan>
- Kusumohamidjojo, B. (1987). *Hubungan Internasional: Suatu Kerangka Analisis*. Jakarta: Bina Cipta.
- Kumparan. (2022, Agustus 14). *Berapa Batas Usia Minimal Tenaga Kerja di Indonesia? Berikut Jawabannya*. Retrieved from [Kumparan.com](https://kumparan.com/berita-bisnis/berapa-batas-usia-minimal-tenaga-kerja-di-indonesia-berikut-jawabannya-1ye6vrD2Tx8): <https://kumparan.com/berita-bisnis/berapa-batas-usia-minimal-tenaga-kerja-di-indonesia-berikut-jawabannya-1ye6vrD2Tx8>
- LPK Wiratama. (n.d.). *Tokutei Ginou / Specified Skilled Workers*. Retrieved from [lpkwiratama.com](https://lpkwiratama.com): <https://lpkwiratama.com/tokutei-ginou/>

- Mahdiyah, L. (2019, Mei 28). *303 Balai Latihan Kerja Tersebar di Seluruh Indonesia*. Retrieved from Databoks.katadata.co.id.: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/05/28/303-balai-latihan-kerja-tersebar-di-seluruh-indonesia>
- Mahrofi, Z. (2023, Juni 8). *Menaker Ajak yang Ingin Bekerja ke Jepang Manfaatkan Skema SSW*. Retrieved from Antara News: <https://www.antaranews.com/berita/3578064/menaker-ajak-yang-ingin-kerja-di-jepang-manfaatkan-skema-ssw>
- Martin, Y. P. (2022). Implementasi Kerja Sama Jepang-Indonesia terkait Pekerja Migran Berketerampilan Khusus Spesifik Periode 2017-2021. *Skripsi thesis*, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Marwanto Rolasta, S. H. (2022). Perlindungan Hukum bagi Pekerja Migran Indonesia di Jepang (Analisis Peran BP2MI pada Program G to G). *PALAR (Pakuan Law Review)*, 253-261.
- Miyamoto, H. (2022). A Flexible Labor Market Will Save Japan. *Journal of Japan Economic Foundation (JEF)*, 25-30.
- Muhammad Rafi Azhari. (2023, July 30). *Perhatikan Syarat dan Dokumen yang Harus Disiapkan Pekerja Migran Resmi*. Tempo; TEMPO.CO. <https://bisnis.tempo.co/read/1753684/perhatikan-syarat-dan-dokumen-yang-harus-disiapkan-pekerja-migran-resmi>
- Muto, M. (1993). *18 Japan: The Issue of Migrant Workers*. Retrieved from International Migration Review: <https://doi.org/10.1177/019791839302701s22>
- Ng, K. (2023, September 19). *Japan Population: One in 10 People Now Aged 80 or Older*. Retrieved from BBC News: <https://www.bbc.com/news/world-asia-66850943>
- Nurchayyo, N. (2020). erlindungan Hukum Tenaga Kerja Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 69-78.
- Nur Fadillah Tombalisa, E. F. (2022). Kerjasama Jepang dan Indonesia di Bidang Ketenagakerjaan dalam Program Tokutei Ginou tahun 2019. *Interdependence Journal of International Studies*, 76-81.
- Nur, M. (2023, OKtober 9). *Bonus Demografi, Kualitas SDM, dan Penurunan Stunting*. Retrieved from Detik News: <https://news.detik.com/kolom/d-6972705/bonus-demografi-kualitas-sdm-dan-penurunan-stunting>
- National Skill Development Corporation. (2018). *Specified Skilled Worker*. NSDC. Nsdcindia.org. <https://nsdcindia.org/specified-skilled-worker>
- OECDiLibrary. (2019). *Changing Skill Needs in The Japanese Labour Market*. Retrieved from oecd-ilibrary.org: <https://www.oecd-ilibrary.org/sites/8f7fec9-en/index.html?itemId=%2Fcontent%2Fcomponent%2F8f7fec9-en#>

- Okada, Y. (2020). First Year Landscape of The New "Specified Skilled Worker" Residence Status System. In Mizuho, *Mizuho Economic Outlook & Analysis* (pp. 1-7). Japan: Mizuho Research Institute.
- Organisasi Perburuhan Internasional. (2006). *Hak-hak Pekerja Migran - Buku Pedoman*. Jakarta: International Labour Office.
- Prastiwi, L. F. (2016). Analisis Pekerja Migran dan Nonmigran Perkotaan pada sektor Formal dan Sektor Informal di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1-22.
- Prihanto, P. (2013). Kebijakan Moratorium Pengiriman Tenaga Kerja ke Luar Negeri dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kualitas Pekerja Migran Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 60.
- Primantoro, A. Y. (2023, Desember 29). *Penempatan Pekerja Migran Indonesia 2023 Tembus 273.747 Orang*. Retrieved from Kompas.id.: <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/12/29/penempatan-pekerja-migran-indonesia-2023-tembus-273747-orang>
- Putra, E. A. (2022). Peran Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Mengurangi Pengangguran di Banda Aceh . *Skripsi*.
- Rintoko. (2024). *Indonesia-Jepang Bahas 4 Hal Bidang Ketenagakerjaan : Berita : Kementerian Ketenagakerjaan RI*. Kemnaker.go.id; Kemnaker RI. <https://cpns.kemnaker.go.id/news/detail/indonesia-jepang-bahas-4-hal-bidang-ketenagakerjaan>
- Rintoko. (2024). *Sekjen Kemnaker Nilai Perubahan Status dari BLK Makassar ke BBPVP Makassar Sudah Sangat Layak : Berita : Kementerian Ketenagakerjaan RI*. Kemnaker.go.id; Kemnaker RI. <https://kemnaker.go.id/news/detail/sekjen-kemnaker-nilai-perubahan-status-dari-blk-makassar-ke-bbpvp-makassar-sudah-sangat-layak>
- Rintoko. (2024). *Sembilan Lompatan Kemnaker, Strategi Hadapi Tantangan Pembangunan Ketenagakerjaan : Berita : Kementerian Ketenagakerjaan RI*. Kemnaker.go.id; Kemnaker RI. <https://kemnaker.go.id/news/detail/sembilan-lompatan-kemnaker-strategi-hadapi-tantangan-pembangunan-ketenagakerjaan>
- Rudy, M. (2002). *Studi Strategis Dalam Transformasi Sistem Internasional Pasca Perang Dingin*. Jakarta: PT. Intermasa.
- Rystad, G. (1992). Immigration History and the Future of International Migration. *Journal of International Migration*, 1168-1199.
- SAKERNAS. (2023). *Booklet Sakernas Februari 2023*. Jakarta: BPS RI
- Satu Data Indonesia. (2015). *Upah Rata - Rata Per Jam Pekerja Menurut Tingkat Pendidikan*. Data.go.id. [https://katalog.data.go.id/dataset/upah-rata-rata-per-jam-pekerja-menurut-tingkat-pendidikan/resource/302b1ba4-b18b-48e2-9bc6-9197159502fb?view\\_id=2449c2ca-cd28-4944-87fe-bf57506f98b0](https://katalog.data.go.id/dataset/upah-rata-rata-per-jam-pekerja-menurut-tingkat-pendidikan/resource/302b1ba4-b18b-48e2-9bc6-9197159502fb?view_id=2449c2ca-cd28-4944-87fe-bf57506f98b0)

- Sholihin, F. (2022). Global Migration sebagai Solusi Jepang dalam Menghadapi AgingPopulation melalui the Immigration Control and Refugee Recognition Act. *Jurnal Transborders*, 50-62.
- Silmi Nurul Utama, S. G. (2021, September 2). *Apa itu Pekerja Migran?* Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/09/02/153000769/apa-itu-pekerja-migran-?page=all>
- Sitti Aisyah, A. R. (2022). Karakteristik Sosial Ekonomi dan Demografi yang Mempengaruhi Remitan Pekerja Migran. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1-14.
- Suryadi, K. Y. (2022). Pekerja Migran Indonesia dan Potensi Masalah Keluarga yang Ditinggalkan (Family Left-Behind). *Jurnal Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 126-141.
- Tempo. (2019, Maret 18). *Indonesia-Jepang Rundingkan Kebutuhan Pekerja Asing di Jepang*. Retrieved from TEMPO.CO.: <https://nasional.tempo.co/read/1186666/indonesia-jepang-rundingkan-kebutuhan-pekerja-asing-di-jepang>
- Toshihiro, M. (2019, February 6). *Japan's Historic Immigration Reform: A Work in Progress*. Retrieved from Nippon.com: <https://www.nippon.com/en/in-depth/a06004/japan%E2%80%99s-historic-immigration-reform-a-work-in-progress.html>
- Tri Sulistiyono, R. A. (2021). Perlindungan Buruh Migran Indonesia di Korea Selatan di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 157-176.
- Trisnawati. (2022). Peran Balai Latihan Kerja terhadap Penyediaan Sumber Daya Manusia di Desa Tanju Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu. *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram*.
- Utami, D. N. (2020). Upaya Indonesia dalam Menyelesaikan Permasalahan Pekerja Migran Indonesia di Taiwan 2018-2020 . *EJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 851-856.
- Witono, N. B. (2021). Kebijakan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Dalam Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Peace and Security Studies (IJPSS)*, 34-54.
- Yamawaki, K. (2019, Juni 26). *Is Japan becoming a country of immigration?* Retrieved from The Japan Times: <https://www.japantimes.co.jp/opinion/2019/06/26/commentary/japan-commentary/japan-becoming-country-immigration/>
- Yuasa, T. (2024, March 30). *Japan's Labor-Starved Companies Welcome Expanded Foreign Worker Program*. Retrieved from Nikkei Asia:

<https://asia.nikkei.com/Spotlight/Japan-immigration/Japan-s-labor-starved-companies-welcome-expanded-foreign-worker-program>

Zubi Mahrofi. (2023, September 19). *Menaker: AP2LN sumbang peningkatan mutu pemagangan ke luar negeri*. Antara News; ANTARA. <https://www.antaraneews.com/berita/3733758/menaker-ap2ln-sumbang-peningkatan-mutu-pemagangan-ke-luar-negeri>

Zulfan Fikriansyah, A. J. (2023). Faktor Penentu Keputusan Masyarakat Menjadi Pekerja Migran Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 25-32.

## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

**Judul Skripsi:** Upaya Peningkatan Standar Kompetensi Pekerja Migran Indonesia ke Jepang (Studi Kasus: Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Makassar)

**Tujuan Wawancara:** Mendapatkan informasi dari narasumber mengenai peran dan pandangan BBVP Makassar terkait upaya peningkatan standar kompetensi pekerja migran Indonesia ke Jepang

**Informasi Awal:**

- **Nama Narasumber:** Andi Baso Apriadi
- **Jabatan:** Sub Koordinator Pelatihan Vokasi
- **Waktu Wawancara:** 5 Juli – 2 Agustus 2024
- **Lokasi Wawancara:** BBPVP Makassar

**Materi Wawancara:**

1. Apa hal yang melatarbelakangi transformasi status dari BLK menjadi BBPVP dan sejak kapan proses transformasi status tersebut dilakukan?

*“Karena adanya program 9 lompatan kemnaker yang salah satunya itu adalah transformasi balai, yaitu bagaimana mengubah branding balai latihan kerja menjadi balai pelatihan vokasi yang lebih merujuk kepada inovasi sehingga lebih tepat sasaran khususnya terkait kebutuhan pasar kerja. Selain itu indikator lain dari program tersebut ialah link and match ketenagakerjaan yang menghubungkan pelatihan vokasi, industri, dan masyarakat. Kemudian terdapat juga pengembangan talenta muda yang memiliki pengetahuan dan keterampilan digital”.*

2. Apa saja perubahan struktural dan operasional yang terjadi akibat transformasi ini?

*“Tentu saja berubah berdasarkan eselonisasi, yaitu dari eselon III ke eselon II sehingga tentu ada penambahan personel serta penanggung jawab juga ada yang berubah”.*

3. Apakah program yang diadakan oleh BBPVP Makassar tersebut merupakan program rutin yang hanya berfokus pada pengenalan budaya kerja Jepang atau merupakan program khusus untuk peningkatan keterampilan teknis tertentu kepada peserta yang akan bekerja di Jepang?

*“Ya program rutin yang diadakan oleh balai khususnya program pelatihan (pengembangan talenta). Kalau khusus terkait dengan Jepang, selain pengenalan bahasa juga diajarkan budaya kerja, budaya-budaya sosial, kehidupan sehari-hari di Jepang. Itu diajarkan di program bahasa Jepang”.*

- a) Jika merupakan program pengenalan budaya kerja Jepang

- 1) Apa latar belakang pembentukan program pengenalan budaya kerja Jepang?

*“Sebenarnya yang bisa menjawab lebih detail adalah instrukturinya, namun secara umum diajarkan budaya mencakup bagaimana kehidupan sehari-hari di Jepang, bagaimana adabnya, dan bagaimana para pekerja dapat bersosialisasi dengan masyarakat lokal. Selain itu diajarkan juga mengenai jam kerja sebab melihat pengalaman instrukturinya yang memang pernah bekerja di Jepang selama kurang lebih 10 tahun”.*

- 2) Apakah ada aspek-aspek khusus budaya Jepang yang menjadi fokus utama program ini, seperti adat istiadat, etiket, seni, atau sejarah?

*“Para peserta pada dasarnya memang diajarkan mengenai adat istiadat, etiket, seni, sejarah, dan semacamnya namun hanya secara garis besar saja karena mereka memang dipersiapkan untuk bekerja di industri. Nanti di Sending Organization (SO) para peserta belajar lagi selama 3 bulan dalam rangka penguatan bahasa, budaya Jepang, dan fisik. Prosesnya yaitu para peserta belajar bahasa Jepang di BBPVP Makassar, kemudian ada wawancara yang kemudian dari wawancara tersebut para peserta memperoleh rekomendasi,*

*selanjutnya mereka lanjut ke SO. Di SO nantinya kemampuan para peserta diperdalam terkait dengan bahasa Jepang, adat istiadat, tata kerja, program kerja, dan bagaimana mereka bersosialisasi. Setelah itu barulah para peserta dikirim dan diberangkatkan ke Jepang”.*

b) Jika merupakan program khusus pelatihan kompetensi tertentu

1) Apa latar belakang pembentukan program peningkatan kompetensi pekerja migran Indonesia ke Jepang di BBPVP Makassar?

*“Kalau dari sisi AP2LN yang khusus terkait pekerja migran) latar belakangnya pertama yaitu kebutuhan tenaga kerja di Jepang, kemudian dilandasi dengan adanya kerja sama antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah Jepang untuk membuka kembali kerangka kerja sama ini melalui Kemnaker. Tapi yang digarisbawahi ialah kebutuhan pasar tenaga kerja untuk berbagai bidang. Adapun 4 bidang yang paling dibutuhkan di Jepang, yaitu manufaktur, otomotif, elektronika, dan welder (pengelasan). Untuk bidang kesehatan sendiri memang kebutuhan pasarnya termasuk tinggi namun BBPVP Makassar tidak mengajar bidang tersebut, namun balai yang membuka pelatihan untuk caregiver yaitu antara BBPVP Medan atau BBPVP Semarang. Terakhir BBPVP Makassar melatih 32 orang tenaga kesehatan, tapi secara khusus dilatih pada aspek bahasa Inggris dan mereka dikirim ke Arab Saudi. Kalau peserta yang akan menjadi tenaga kesehatan memang umumnya mereka telah menempuh pendidikan dan keterampilannya di perguruan tinggi, nanti ketika mereka ingin ke Jepang baru kemudian BBPVP Makassar yang melatih bahasa Jepang. Oleh karena itu calon pekerja migran di BBPVP Makassar memang berfokus pada pengajaran bahasanya”.*

2) Apakah program pelatihan ke Jepang ini merupakan program reguler yang sudah berjalan lama di BBPVP Makassar atau justru merupakan arahan/inisiatif dari kementerian atau lembaga pemerintah tertentu yang disesuaikan dengan permintaan tenaga kerja dari pemerintah Jepang?

*“Program pelatihan ke Jepang ini merupakan program reguler yang sudah berjalan dari tahun 2018. Sebenarnya untuk pelatihan bahasa Jepang sudah diadakan sejak lama, kurang lebih sejak program magang ke Jepang dibuka namun sempat ditutup karena ada masalah yang terjadi sekitar tahun 2001 dan kemudian dibuka kembali pada tahun 2018 sehingga BBPVP Makassar mulai mengaktifkan kembali pelatihan tersebut secara rutin hampir tiap tahun. Di mana satu tahun itu paling banyak 5 paket pelatihan”.*

- 3) Apakah program pelatihan ke Jepang ini memiliki struktur dan kurikulum yang berbeda dibandingkan dengan program pelatihan lainnya yang diadakan oleh BBPVP Makassar?

*“Kurikulum yang digunakan Jepang adalah skema N5. Kurikulum ini masih menggunakan kurikulum umum dan bukan menggunakan SKKNI seperti yang digunakan di Balai. Meskipun ada bahasa Jepangnya, namun BBPVP Makassar lebih fokus kepada mengikuti persyaratan yang diberikan oleh user. Misalnya user memberikan syarat bahwa calon pekerja secara umum harus memiliki kemampuan minimal N5 tapi untuk program SSW biasanya N4. Kalau untuk pelatihan kemarin AP2LN dan user itu memang mempersyaratkan bahasa Jepang N5 dan minimal jam pelatihannya 360 jam”.*

4. Apakah terdapat tim khusus yang dibentuk BBPVP Makassar untuk menangani dan mengelola program ini secara internal?

*“Tidak ada tim khusus yang dibentuk karena cuma penyelenggara pelatihan yang menangani program secara internal. Kalau eksternalnya yaitu kerja sama dengan AP2LN”.*

5. Apakah ada inisiatif atau kerjasama dengan pemerintah atau lembaga internasional terkait program ini?

*“Tentu saja ada, yaitu kerja sama dengan AP2LN. Sekarang juga sudah mau masuk IM Japan (International Manpower Development Organization of Japan) dan JICA. Terakhir kemarin BBPVP Makassar mengadakan zoom meeting dengan pihak JICA dengan Japan Foundation terkait dengan pekerja*

*migran yang sekarang prosesnya dalam tahap pengumpulan data-data kelembagaan”.*

6. Bagaimana kurikulum pelatihan ini disusun? Apakah ada keterlibatan pihak Jepang dalam penyusunan kurikulum?

*“Sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah Jepang, yaitu N5. Selain itu ada juga kurikulum tambahan, yaitu SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) yang merupakan standar yang digunakan oleh Kemnaker untuk pelatihan vokasi”.*

7. Apakah sumber daya yang digunakan dalam program ini, misalnya instruktur, fasilitas, dan materi pelatihan sepenuhnya disediakan oleh BBPVP Makassar atau mendapat dukungan oleh pemerintah baik dalam bentuk dana, fasilitas, ataupun bantuan lainnya?

*“Instruktur bahasa Jepang sebanyak 4 orang, fasilitas terdiri dari ruang kelas, ruang praktek, laboratorium bahasa. Fasilitas pelatihan dan materi semua disediakan oleh balai. Untuk anggaran itu semua dibiayai langsung oleh APBN sehingga pelatihannya tidak berbayar. Semua peserta tidak dikenakan biaya (gratis) dan mereka juga mendapatkan fasilitas seperti uang saku, modul, perlengkapan, makan siang (kalau non-boarding), mendapatkan seluruh fasilitas mulai dari makan pagi, makan siang, makan malam (kalau diasramakan). Perbedaannya boarding dan non-boarding hanya pesertanya saja yang berasal dari dalam atau luar Makassar. Biasanya sebelumnya diajukan dulu ke pusat apakah pelatihannya paket boarding atau non-boarding. Misalnya tahun lalu BBPVP Makassar mengadakan program boarding dengan pesertanya berasal dari Medan, Jakarta, Bekasi”.*

8. Siapa saja yang menjadi instruktur dalam program pelatihan ini? Apakah mereka memiliki pengalaman khusus terkait Jepang?

*“Instruktur nya berasal dari eksternal yang memiliki pengalaman di Jepang kurang lebih 10 tahun. Dulunya mereka tergabung di IM Jepang (organisasi para pekerja). Instruktur kami rekrut dari luar yang merupakan alumni atau mitra yang hampir setiap saat membantu apabila pelatihan bahasa Jepang diadakan. Instruktur tersebut pernah bekerja dan menempuh pendidikan di*

*Jepang sehingga pada saat pelatihan para peserta diajarkan budaya, tata cara, dan norma-norma sosial di Jepang”.*

9. Apa saja syarat yang harus dipenuhi oleh calon peserta pelatihan program SSW di BBPVP Makassar?

*Secara umum syaratnya adalah merupakan WNI produktif, usia 17 tahun ke atas, sehat fisik dan mental, memiliki kompetensi teknis. Selebihnya tidak ada persyaratan khusus. Intinya jika ingin berangkat ke Jepang itu syarat sudah ditentukan oleh user, seperti yang paling utama yaitu berbadan sehat, mental sehat, tidak ada penyakit sebagai syarat untuk tes kesehatan. Kemarin dengan AP2LN diadakan tes ukur tinggi badan, berat badan, tes lari, ketahanan napas, tes kesehatan”.*

10. Tantangan apa saja yang dihadapi BBPVP Makassar dalam pelaksanaan program pelatihan ini?

*“Masih kekurangan instruktur, dan juga kemarin sempat agak kesulitan mendapatkan peserta karena mungkin memang ada paradigma di tengah masyarakat bahwa bekerja ke Jepang di era sekarang sudah berbeda, mungkin dari segi gaji sehingga minat bekerja ke Jepang tidak sebanyak tahun-tahun sebelumnya, bahkan mereka lebih memilih bekerja di Korea, Arab Saudi, dan negara-negara lainnya. Hal tersebut dapat terlihat ketika BBPVP Makassar membuka pendaftaran hanya sedikit peserta yang mendaftar. Mengenai biaya pemberangkatan kemarin AP2LN dengan para peserta menyepakati sharing cost, jadi ada biaya yang peserta harus tanggung seperti biaya kesehatan dan biaya passport, dan ada juga yang dibiayai langsung oleh AP2LN seperti biaya keberangkatan ke Jepang”*

11. Bagaimana BBPVP Makassar mengatasi tantangan tersebut?

*“Dengan melakukan branding kegiatan, yaitu memperkenalkan kegiatan untuk masyarakat luas melalui instagram melalui penyampaian info-info grafis. Selain itu juga diadakan sosialisasi baik di sosial media ataupun secara internal dengan para peserta pelatihan”.*

12. Mengapa BBPVP Makassar hanya berfokus pada program pelatihan bahasa dan pengenalan budaya untuk peserta yang akan bekerja ke Jepang?

*“Program pelatihan BBPVP Makassar itu banyak. Jadi teknisnya itu bahasa, selain itu ada juga otomotif. Khusus untuk ke Jepang yang diajarkan itu memang bahasanya, tapi sebelumnya mereka sudah kita ajarkan teknis. Jadi pelajaran teknisnya itu manufaktur sebagai pembekalan untuk ke Jepang. Kan kebutuhannya di sana (user) itu dia butuh calon tenaga kerja yang punya kemampuan teknis manufaktur, otomotif, kemudian pengelasan. Jadi kita ajar dulu dia (calon pekerja migran) teknisnya setelah itu masuk ke bahasa. Setelah mereka belajar selama 360 jam mereka akan masuk ke tahapan wawancara yang dilakukan oleh user melalui zoom meeting. Setelah itu baru dikirim ke SO dan selanjutnya menunggu pemberangkatan. AP2LN ada di Bandung dan di Jakarta. Untuk tahun ini belum ada informasi SO mana yang akan melatih mereka sebelum berangkat ke Jepang, mungkin nanti setelah kegiatan wawancara baru ada informasinya.*

13. Metode pengajaran apa yang digunakan dalam program pelatihan ini? Apakah melalui pemaparan teori, praktek langsung, simulasi, atau metode lainnya yang menggunakan teknologi atau media tertentu untuk membantu proses pengajaran?

*“Metode pengajaran yang dipakai ada teori, yaitu metode ceramah tanya jawab atau metode presentasi yang dipakai untuk pengenalan huruf hiragana dan katakana. Kemudian untuk prakteknya itu praktek langsung, mereka ada nanti praktek percakapan setelah melalui proses pemaparan teori. Selain itu ada simulasi dan metode-metode diskusi, role play bersama instruktornya. Teknologi yang digunakan ada lab bahasa.*

14. Bagaimana struktur dan durasi program pelatihan yang diberikan kepada peserta yang akan bekerja di Jepang?

*“Kalau yang disini pelatihannya sekitar 2 bulan. Sedangkan di AP2LN sebagai SO juga sekitar 2-3 bulan baru setelah itu mereka diberangkatkan.*

15. Bagaimana BBPVP Makassar berkoordinasi dengan AP2LN untuk memastikan peserta pelatihan memenuhi standar yang dibutuhkan oleh user di Jepang?

*“Koordinasi dengan AP2LN diawali dengan rapat-rapat. Jadi sebelumnya kegiatan inikan sudah terprogram dari awal tahun. AP2LN itu sudah ketemu sama BBPVP Makassar, jadi nanti Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi Dan Produktivitas (Ditjen Binalavotas) mengkoordinasikan antara balai dengan AP2LN melalui rapat dengan membuat penjadwalan, kemudian ketemu AP2LN bersama dengan organisasi dari Jepang (yang bekerja sama dengan user) untuk membahas penjadwalan, sistem rekrutmennya, persyaratan-persyaratan untuk peserta, menjelaskan fasilitas yang akan diberikan mulai dari pengurusan pasport, visa, dan semua hal yang terkait dengan pemberangkatan. Tapi yang biasanya diawal dilakukan proses rekrutmen dulu, terakhir kemarin sebelum masuk para peserta diwawancarai langsung oleh AP2LN sebagai pihak yang menentukan. Untuk keterlibatan pihak Dinas Ketenagakerjaan hanya sebatas koordinasi saja melalui pemberitahuan. Jadi langsung AP2LN melakukan rekrutmen, melakukan proses wawancara hingga menentukan siapa yang akan diloloskan. Ini akan terkoordinasi terus sampai rekap pelatihan itu kami tetap masukkan ke dalam laporan dan AP2LN juga akan melakukan monitoring ke balai.*

16. Apakah ada kendala atau tantangan yang dihadapi BBPVP Makassar dalam memenuhi standar *user* yang mungkin tidak dihadapi oleh AP2LN??

*“Kemarin saya dapat banyak macam laporan, ada yang tidak memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan oleh user, kemudian ada juga yang tidak memenuhi standar kompetensi. Di sini kita tes fisik saja, mereka disuruh lari. Kendalanya juga tahun lalu minatnya kurang, kalau tahun ini yang mendaftar 80 orang dan yang diterima cuma 32 (1 kelas 16 orang). Kebetulan tahun ini yang jalan ada 2 paket dan semuanya non-boarding.*